

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis literatur review atau tinjauan Pustaka yang akan dirangkum menggunakan metode tradisional review. Dalam metode ini, karya-karya ilmiah yang akan direview dipilih sendiri oleh peneliti dengan topik sesuai yaitu mengenai hubungan antara asupan zat gizi makro dengan kejadian obesitas remaja (studi literatur).

3.2 Langkah-langkah Penelusuran Literatur

Langkah-langkah penelusuran literatur dalam penelitian ini antara lain:

1. Menentukan topik

Topik yang digunakan pada penelitian studi literatur ini adalah mengenai Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Makro Dengan Kejadian Obesitas Remaja Di Indonesia”

2. Merumuskan PEOS

Tabel 3.1 Merumuskan PEOS

P = Population	Remaja Obesitas
E = Exposure	- Genetik atau keturunan - Tingkat konsumsi energi - Tingkat konsumsi zat gizi makro - Aktivitas fisik - Pengetahuan gizi
O = Outcome	Kejadian obesitas pada remaja
S = Study design	Cross Sectional, <i>case control</i>

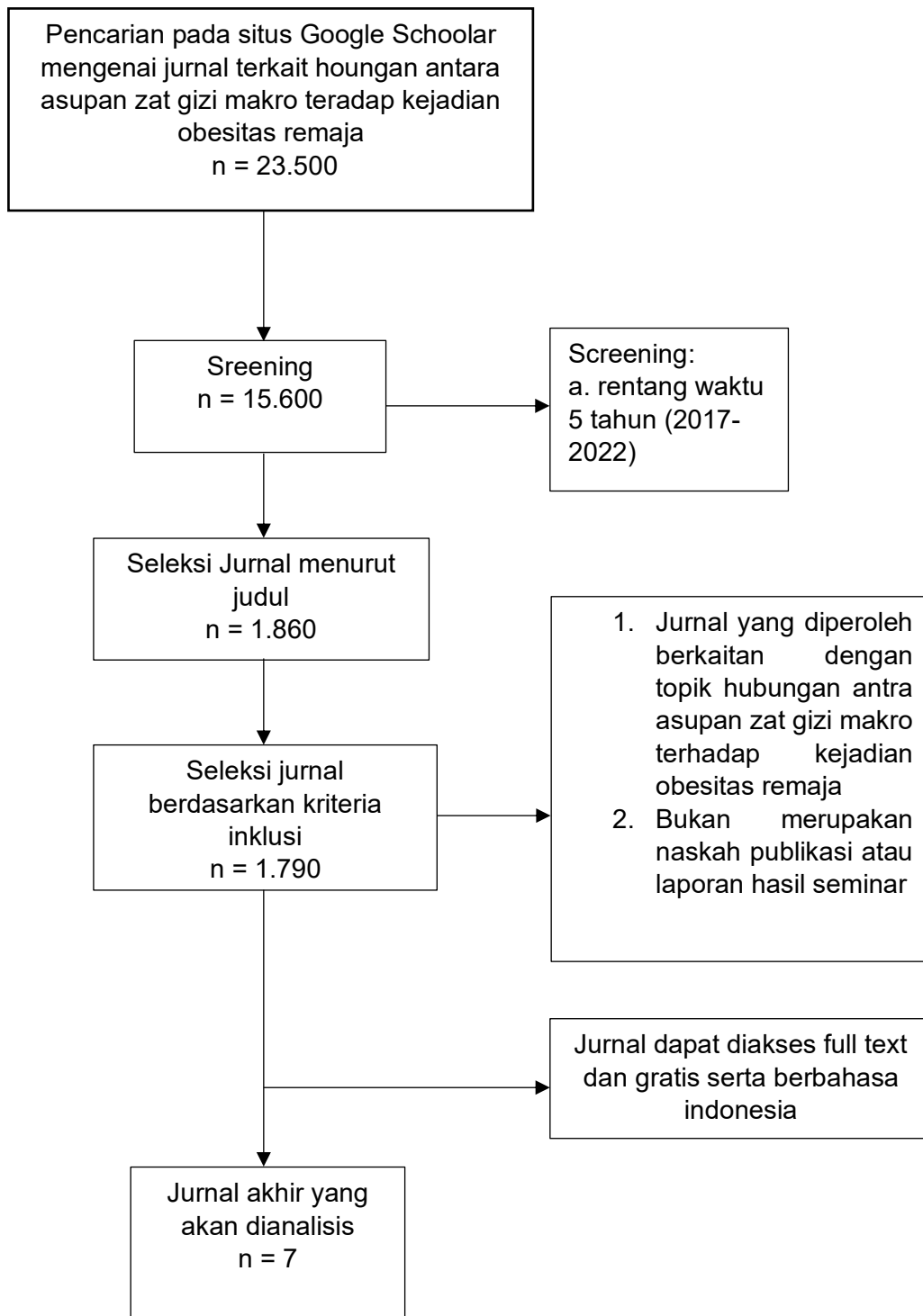
3. Membuat Keyword

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword yang ditetapkan sendiri berdasarkan topik penelitian, sehingga mempermudah dalam mencari dan menentukan artikel atau jurnal yang akan digunakan. Kata kunci yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kata Kunci Pencarian Jurnal atau Artikel

OR	OR	OR	OR
Obesitas	Obesitas remaja (2017-2022)	Asupan zat gizi makro dengan kejadian obesitas remaja (2017-2022)	Asupan zat gizi makro dengan kejadian obesitas remaja di Indonesia (2017-2022)

4. Mencari literatur di database (Google Scholar) menggunakan Keyword yang telah ditentukan sebelumnya serta literatur disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
5. Mendokumentasi hasil pencarian dalam prisma flow chart
Berikut merupakan dokumentasi hasil penelitian dalam prisma flow chart penelitian studi literatur “Hubungan Antara Asupan Zat Mizi Makro dengan kejadian Obesitas Remaja Di Indonesia”.



Gambar 3.1 Hasil Pencarian Flowchart Prisma

6. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

a). Kriteria Inklusi

- Hasil penelitian dengan kata kunci hubungan asupan zat gizi makro dengan kejadian obesitas remaja

- Penelitian dan publikasi yang dilaksanakan maksimal 5 tahun terakhir

b). Kliteria Ekslusi

Hasil pencarian berupa laporan/kesimpulan seminar, catatan rekaman diskusi ilmiah.

7. Seleksi studi dan penilaian kualitas

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam studi literatur ini, antara lain:

1. Variabel Independen atau bebas: Asupan Zat Gizi Makro
2. Variabel Dependent atau terikat: obesitas

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Metode Ukur	Alat Ukur	Indikator Hasil Ukur	Skala ukur
Asupan zat gizi makro	Jumlah protein, lemak, karbohidrat yang dikonsumsi sehari dibandingkan kebutuhan berdasarkan AKG.	Menggunakan metode Recall 24 jam dan wawancara	Formulir Recall 24 jam	Menurut Supriasa dkk. (2019), klasifikasi tingkat konsumsi asupan nutrisi berdasarkan AKG dibagi menjadi 5 yaitu - Defisit (<70% AKG) - Kurang (70-80% AKG) - Cukup (80-100% AKG) - Baik (100-110% AKG) - Lebih (>100% AKG)	Interval
Obesitas	Menilai status gizi responden menggunakan tinggi badan dan berat badan, dilihat pada	Dalam menentukan status obesitas dilakukan dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi	Pengukuran BB menggunakan timbangan digital, Pengukuran TB menggunakan	Kategori dan ambang batas (z-skor) status gizi anak berdasarkan indeks IMT/U anak usia 5-18 tahun (WHO 2007):	Ordinal

indeks massa tubuh kemudian dikategori kan dalam status obesitas dan non obesitas pada standar antropometri.	badan. Kemudian dilakukan pengukuran menggunakan rasio IMT (BB (kg)/ TB ² (m)) menurut umur.	Mikrotoa, Koesione r	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gizi buruk : < -3 SD 2. Gizi kurang : -3 SD s.d. < -2 SD 3. Gizi baik : -2 SD s.d. +1 SD 4. Gizi lebih : > +1 SD s.d. +2 SD 5. Obesitas : > +2 SD
--	--	----------------------	--

3.5 Melakukan Review

Analisis penelitian ini dilakukan dengan menelaah persamaan dan perbedaan atau membandingkan hasil penelitian dari berbagai jurnal, artikel, dan literatur penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang membahas mengenai hubungan antara asupan zat gizi makro dengan kejadian obesitas remaja (studi literatur).

3.6 Rencana Penyajian Hasil Literatur Review

Dalam penelitian ini data hasil dari studi literatur akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi berisi tentang seluruh aspek yang dibahas dimulai dari judul jurnal atau artikel, sumber jurnal atau artikel, tujuan penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, tempat, dan waktu penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data.

3.7 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi setiap studi menggunakan JBI Critical Appraisal Checklist dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'Yes', 'No', 'Unclear' dan 'Not applicable', dan setiap kriteria dengan skor ' Yes ' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. Critical appraisal untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria critical appraisal, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Penilaian kualitas dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Penilaian Cfitical Apparaisal berdasarkan (JBI)

Penulis	Penilaian <i>Critical Appraisal</i>								Jumlah	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
Mardiana dkk., (2022)	✓	✓	✓	✓			✓	✓	6/8	75%
Andita dkk., (2020)	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	7/8	87,5%
Telisa dkk., (2020)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8/8	100%
Walalangi dkk., (2022)	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	7/8	87,5%
Agita dkk., (2018)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8/8	100%
Maritasari, (2019)	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7/8	87,5%
Dewi & Kartini, (2017)	✓	✓	✓	✓	✓			✓	6/8	75%

Penilaian JBI Critical Appraisal dilakukan terhadap 7 jurnal dengan rincian 7 jurnal dengan desain cross sectional. Hasil dari penilaian skor >50% sehingga dapat dilakukan review terhadap keseluruhan jurnal.

